

Perhutani Banyuwangi Barat Dampingi Magang Mahasiswa Universitas Mataram

Mayzha - SURABAYA.JURNALNASIONAL.CO.ID

Aug 25, 2024 - 15:20



Banyuwangi Barat - Perhutani KPH Banyuwangi Barat berikan materi kehutanan kepada mahasiswa Universitas Mataram yang sedang melakukan Magang Praktek Pengelolaan Hutan Lestari Berbasis Lanskap Ekosistem di Persemaian RPH Gunungsari BKPH Glenmore, pada Minggu (25/08/2024).

Materi kehutanan tersebut disampaikan kepada 10 orang Mahasiswa Magang [Universitas Mataram](#) yang dilakukan oleh Kasi Pembinaan SDH didampingi oleh KRPB Gunungsari dan Mandor Persemaian Gunungsari berupa pengukuran dan

pemetaan menggunakan kompas.

Mewakili Mahasiswa Magang Universitas Mataram, Tasya mengatakan, “Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi kami karna selain kami mengimplementasikan praktik yang pernah kami lakukan dikampus, disini juga kami banyak belajar hal-hal baru terkait cara pengukuran dan pemetaan, mulai dari mengukur jarak, mengukur sudut dengan kompas, memindahkan data pengukuran sudut ke milimeter blok, serta memahami tentang peta.”

“Jadi, selain meningkatkan pemahaman kami terkait teknik pengukuran, kamu juga mendapat pengalaman praktik langsung yang sangat berguna bagi kami, Kami sangat berterima kasih atas kesempatan untuk mempelajari dan mempraktikkan langsung ilmu yang kami dapatkan disini, karna ini merupakan kesempatan berharga bagi kami yang dimana ilmunya bisa kami terapkan kedepannya nanti,” tutur Tasya.

Mewakili Administratur [Perhutani](#) KPH Banyuwangi Barat, Kasi Pembinaan SDH Sugeng Wahono mengatakan bahwa Perhutani sangat peduli terhadap Mahasiswa Universitas Mataram yang sedang Magang menimba ilmu di wilayah kerjanya, kepedulian tersebut diwujudkan melalui memberikan materi tentang kehutanan.

“Materi yang diberikan kali ini adalah Pembelajaran baca kompas, mengukur dan memetakan hasil pengambilan data dengan menggunakan alat sederhana yaitu kompas, kami para rimbawan dalam hal pengelolaan hutan sudah terbiasa dengan teknik pemetaan hutan dan itu kami gunakan untuk kegiatan mulai tanaman, sadapan, tebangan maupun bidang keamanan,” jelas Sugeng.

“Semoga dengan ilmu ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa magang dan untuk dilakukan ketika mereka sudah lulus,” pungkasnya. @Red.